



No. Katalog : 2108.11

Hasil Sensus Penduduk 2000 Propinsi Daerah Istimewa Aceh

(Tahap Pertama)



14

DALAM ERJA	NAMA PETUGAS
0	SITI

bersama ini dimohon bantuan dari seluruh
ng selama pelaksanaan sensus,
spikan terima kasih
70

PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH



No. Katalog : 2108.11

Hasil Sensus Penduduk 2000 Propinsi Daerah Istimewa Aceh

(Tahap Pertama)



BPS PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH

3450/2001.

KATA PENGANTAR

Pencacahan Sensus Penduduk 2000, telah selesai dilaksanakan dengan menggunakan tiga buah daftar yaitu daftar SP2000-L1 untuk pencacahan perumahan, daftar SP2000-L2 untuk pencacahan penduduk yang bertempat tinggal tetap, dan daftar SP2000-L3 untuk penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap seperti tuna wisma, anak kapal, suku terasing, pengungsi, dan sebagainya. Penduduk yang dicacah adalah terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia.

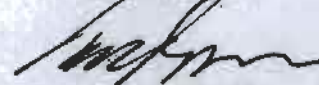
Hasil sensus penduduk Daerah Istimewa Aceh tahap pertama ini disajikan meliputi jumlah penduduk dirinci menurut jenis kelamin, rasio jenis kelamin (sex ratio) dan laju pertumbuhan penduduk menurut Kabupaten/Kota. Tahap berikutnya akan diumumkan secara lengkap karakteristik penduduk yang meliputi perpindahan penduduk, agama, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan lainnya.

Diharapkan data sensus penduduk 2000 ini dapat dimanfaatkan oleh instansi pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi, peneliti dan pengguna data.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan sensus penduduk ini, mulai dari tahap awal kegiatan sampai dengan terbitnya hasil pendahuluan ini kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, Desember 2000

Kepala BPS Propinsi Daerah
Istimewa Aceh



T. Hamdan, SH
NIP.340003647

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
II. ULASAN RINGKAS HASIL SP2000 PROPINSI D.I.	
ACEH	2
1. Rasio Jenis Kelamin	2
2. Laju Pertumbuhan Penduduk	4
LAMPIRAN	

<https://aceh.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

Sejak Indonesia merdeka telah lima kali dilaksanakan sensus penduduk, pertama pada tahun 1961, kedua tahun 1971, ketiga tahun 1980 dan keempat pada tahun 1990. Sensus penduduk yang baru dilaksanakan pada pertengahan tahun 2000 merupakan yang kelima kalinya dan selanjutnya pelaksanaan sensus penduduk dilaksanakan dalam 10 tahun sekali. Sensus Penduduk 2000 dilakukan terhadap semua penduduk yang berdomisili di wilayah demografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap seperti tuna wisma, awak kapal yang berbendera Indonesia, pengungsi, penghuni perahu/rumah terapung, dan masyarakat terpencil) dicacah serentak mulai tanggal 1 sampai dengan 30 Juni 2000. Warga negara asing, kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarga, juga ikut dicacah.

Di dalam pencacahan penduduk dipakai kombinasi dua cara yaitu secara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang mempunyai tempat tinggal tetap dipakai cara *de jure* yaitu dicacah ditempat tinggal secara resmi, sedangkan bagi penduduk tidak mempunyai tempat tinggal tetap dipakai cara *de facto* yaitu di tempat mereka ditemukan oleh petugas lapangan sensus penduduk. Untuk penduduk yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas lebih dari enam bulan, tidak dicacah ditempat tinggalnya, akan tetapi dicacah ditempat tugasnya. Sebaliknya kalau ada seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di tempat tersebut, mereka tetap dicacah ditempat tersebut.

Ada perbedaan pelaksanaan sensus penduduk 2000 dengan SP1990, dimana pelaksanaannya SP1990 dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah pencacahan lengkap yang mencakup semua penduduk yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia,

tahap kedua yaitu pencacah secara sampel terhadap kurang dari lima persen dari seluruh penduduk. Di dalam sensus penduduk 2000 pelaksanaannya dilakukan dalam satu tahap yaitu dengan pencacahan lengkap tetapi dengan menggunakan dua daftar yaitu Sp2000-L1 untuk sensus perumahan dan SP2000-L2 untuk penduduk. Adapun tujuan pencacahan lengkap ini adalah untuk memperoleh data cukup rinci sampai kepada tingkat administrasi terkecil, yaitu jumlah penduduk yang dirinci menurut jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan dan perpindahan.

Publikasi tahap pertama ini berisikan antara lain tabel-tabel jumlah penduduk menurut Kabupaten/Kota yang dirinci menurut jenis kelamin, laju pertumbuhan penduduk, serta rasio jenis kelamin (sex ratio).

Dalam ulasan hasil sensus penduduk 2000 ini, data mengenai jumlah penduduk dan rasio jenis kelamin menggunakan klasifikasi sensus penduduk 2000, sedangkan laju pertumbuhan penduduk masih menggunakan klasifikasi 1990.

II. ULASAN RINGKAS HASIL SP2000 PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH

Hasil pelaksanaan sensus penduduk 2000, di Propinsi Daerah Istimewa Aceh jauh dari apa yang diharapkan, dari 13 (tiga belas) Kabupaten/Kota yang ada hanya 3 (tiga) Kabupaten/Kota yang pelaksanaannya lapangan mencapai angka 100 persen selebihnya berkisar 0 sampai 97,00 persen, sehingga untuk memperkirakan jumlah penduduk perlu diadakan estimasi.

Hasil estimasi jumlah penduduk Daerah Istimewa Aceh tahun 2000 diperkirakan sebanyak 4.010.865 jiwa yang terdiri dari 1.998.269 laki-laki dan 2.012.596 perempuan. Jika dibandingkan dengan hasil sensus penduduk 1990 jumlah penduduk baru mencapai 3.416.156 jiwa, yang terdiri dari 1.717.242 laki-laki dan 1.698.914 perempuan. Dengan laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2000 sebesar 1,67 persen mengalami penurunan dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk tahun 1990 yang mencapai 2,72 persen.

Jika ditinjau menurut penyebaran penduduknya tampak bahwa Kota Sabang mempunyai jumlah penduduk paling sedikit yaitu sebanyak 23.654 jiwa dan Kabupaten Simeulue sebanyak 57.058 jiwa. Sedangkan Kabupaten/Kota lainnya mempunyai jumlah penduduk di atas seratus ribu jiwa.

1. Rasio Jenis Kelamin

Untuk mengetahui rasio jenis kelamin adalah dengan melihat perbandingan penduduk jenis kelamin laki-laki dan perempuan (sex ratio). Di Propinsi Daerah Istimewa Aceh rasio jenis kelamin pada tahun 2000 di bawah angka 100. Artinya penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Kondisi ini

tidak sama dengan hasil sensus pada tahun 1990 yang diatas 100. Jika ditinjau menurut Kabupaten/Kota, terlihat bahwa rasio jenis kelamin (sex ratio) yang dibawah seratus antara lain Kabupaten Pidie 92,15, disusul kemudian Kabupaten Aceh Tenggara 95,62, Kabupaten Bireun 98,82, Kabupaten Aceh Singkil 99,74 dan Kabupaten Aceh Utara 99,80. Sedangkan Kabupaten rasio jenis kelamin masih di atas 100 seperti Kabupaten Simeulu, Aceh Selatan, Aceh Timur, Aceh Tengah, Aceh Barat, Aceh Besar, Kota Banda Aceh dan Sabang (Lihat Tabel 1).

2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk rata-rata per tahun periode tahun 1990-2000 mengalami penurunan dari periode tahun 1980-1990 dari sebesar 2,72 persen menjadi sebesar 1,67 persen, tetapi masih diatas laju pertumbuhan penduduk secara nasional sebesar 1,35 persen. Jika ditinjau menurut Kabupaten/Kota laju pertumbuhan penduduk cukup bervariasi, pada periode tahun 1980-1990 laju pertumbuhan penduduk tidak ada yang mengalami pertumbuhan yang negatif cenderung meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya (1971-1980). Sedangkan periode tahun 1990-2000, laju pertumbuhan penduduk menurut Kabupaten/Kota secara keseluruhan mengalami penurunan malah ada yang mengalami laju pertumbuhan yang negatif. (Tabel 5).

Seperti Kota Sabang pada periode 1990-2000, laju pertumbuhan penduduk secara rata-rata mengalami pertumbuhan penduduk negatif sebesar 0,33 persen. Ini dimungkinkan karena Kota Sabang banyak ditinggalkan oleh masyarakatnya untuk mendapat kehidupan yang lebih layak lagi, karena secara ekonomi tidak mungkin mendapatkan penghasilan yang memadai setelah ditutup free port Sabang.

Laju pertumbuhan penduduk paling menyolok mengalami penurunan di Kota Banda Aceh dari 9,86 persen pada periode tahun 1980-1990 menjadi 1,78 persen pada periode tahun 1990-

2000, tinggi angka pertumbuhan penduduk periode 1980-1990, lebih dimungkinkan adanya pemekaran wilayah Kota Banda Aceh berdasarkan PP No.5 Tahun 1983. Pada periode tahun 1971-1980 jumlah desa yang ada di Kota Banda Aceh hanya 20 desa meningkat menjadi 90 desa pada periode tahun 1980-1990.

Di Kabupaten Aceh Besar laju pertumbuhan secara rata-rata pertahunnya pada periode 1990-2000 mengalami peningkatan yaitu dari 0,17 persen pada periode tahun 1980-1990 meningkat menjadi 1,92 persen pada periode tahun 1990-2000. Rendah laju pertumbuhan penduduk pada periode 1980-1990 lebih dimungkinkan dengan penciutan wilayah, yang telah bergabung dengan Kota Banda Aceh.

Sedangkan Kabupaten/Kota lainnya lihat (Tabel 5), laju pertumbuhan penduduk pada periode 1990-2000 pada umumnya mengalami penurunan dibandingkan dengan periode tahun 1980-1990.

<https://aceh.bps.go.id>

Lampiran

<https://aceh.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Penduduk Propinsi Daerah Istimewa Aceh Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Sex Ratio, Tahun 2000

Kabupaten/Kota	Penduduk 2000*)		Jumlah	Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
01. Simeulu	29082	27976	57058 ✓	103,95
02. Aceh Singkil	59943	60100	120043 ✓	99,74
03. Aceh Selatan	132170	129137	261307 ✓	102,35
04. Aceh Tenggara	103455	108199	211654 ✓	95,62
05. Aceh Timur	356375	352450	708825	101,11
06. Aceh Tengah	114901	113474	228375 ✓	101,26
07. Aceh Barat	220230	220010	440240 ✓	101,00
08. Aceh Besar	145223	143534	288757	101,18
09. Pidie	229909	249502	479411 ✓	92,15
10. Bireun	169125	171146	340271 ✓	98,82
11. Aceh Utara	315784	316416	632200 ✓	99,80
Kota				
71. Banda Aceh	110060	109010	219070 ✓	100,96
72. Sabang	12012	11642	23654 ✓	103,18
Propinsi Daerah Istimewa Aceh	1998269	2012596 2012596	4010865 4010865 ✓	99,29

Catatan :
*) Angka Estimasi

Tabel 2. Jumlah Penduduk Yang Tidak Bertempat Tinggal Tetap Menurut Kabupaten/Kota dan jenis Kelamin Tahun 2000

Kabupaten/Kota (1)	Penduduk 2000		Jumlah (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Kabupaten			
01. Aceh Selatan			
02. Aceh Tenggara			
03. Aceh Timur	4486	4346	8832
04. Aceh Tengah			
05. Aceh Barat			
06. Aceh Besar			
07. Pidie			
08. Aceh Utara	775	801	1556
Kota			
71. Banda Aceh	275	182	457
72. Sabang	119		119
Daerah Istimewa Aceh	5635	5329	10964

Tabel 3. Penduduk Daerah Istimewa Aceh Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 1980,1990 dan 2000

Kabupaten/Kota	Tahun		
	1980	1990	2000*)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
01. Aceh Selatan *1)	275458	342901	381350
02. Aceh Tenggara	159248	185768	211654
03. Aceh Timur	423418	585971	708825
04. Aceh Tengah	163341	199659	228375
05. Aceh Barat *2)	288422	385700	497298
06. Aceh Besar	236374	240163	288757
07. Pidie	343558	420194	479411
08. Aceh Utara *3)	625296	846685	972471
Kota			
72. Banda Aceh	72090	184699	219070
72. Sabang	23821	24416	23654
Daerah Istimewa Aceh	2610528	3416156	4010865

Catatan :

Memakai Klarifikasi SP90

*) Angka Estimasi

*1) gabungan Aceh Singkil dan Aceh Selatan

*2) gabungan aceh Barat dan Simeulue

*3) gabungan Aceh Utara dan Biruen.

Tabel 4. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) Daerah Istimewa Aceh Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 1980,1990 dan 2000

Kabupaten/Kota	Rasio Jenis Kelamin		
	1980	1990	2000*)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
01. Aceh Selatan	99,94	100,09	101,52
02. Aceh Tenggara	95,08	95,54	95,62
03. Aceh Timur	104,66	103,59	101,11
04. Aceh Tengah	104,41	104,18	101,26
05. Aceh Barat	104,60	104,51	100,53
06. Aceh Besar	103,58	102,10	101,18
07. Pidie	94,93	94,93	92,15
08. Aceh Utara	100,43	100,18	99,46
Kota			
71. Banda Aceh	117,10	107,17	100,96
72. Sabang	113,47	106,44	103,18
Daerah Istimewa Aceh	101,49	101,08	99,29

Catatan :

Memakai Klarifikasi SP90

*) Angka Estimasi

Tabel 5. Laju Pertumbuhan Penduduk Daerah Istimewa Aceh Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 1980,1990 dan 2000

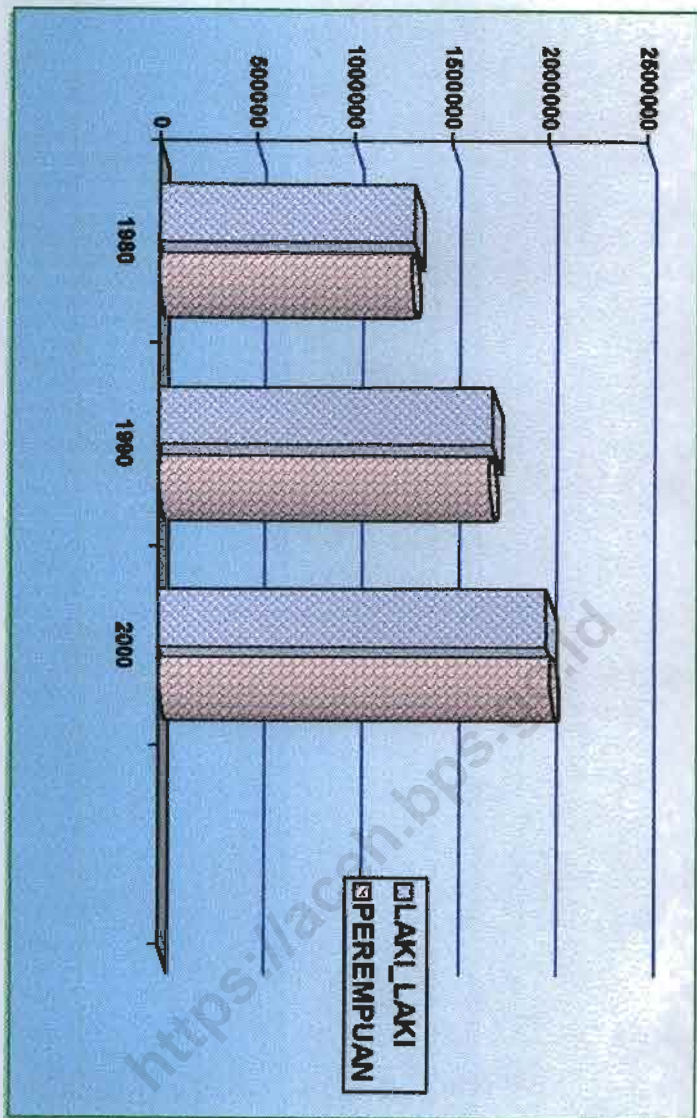
Kabupaten/Kota	Laju Pertumbuhan Penduduk		
	1971-1980	1980-1990	1990-2000*)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
01. Aceh Selatan	1,77	2,21	1,11 ✓
02. Aceh Tenggara	2,91	1,55	1,36
03. Aceh Timur	3,72	3,30	1,99
04. Aceh Tengah	4,97	2,03	1,40
05. Aceh Barat	2,76	2,95	2,66
06. Aceh Besar	2,92	0,15	1,92
07. Pidie	1,75	2,03	1,37
08. Aceh Utara	3,17	3,06	1,44
Kota			
71. Banda Aceh	3,30	9,86	1,78
72. Sabang	3,37	0,25	-0,33
Daerah Istimewa Aceh	2,93	2,72	1,67

Catatan :

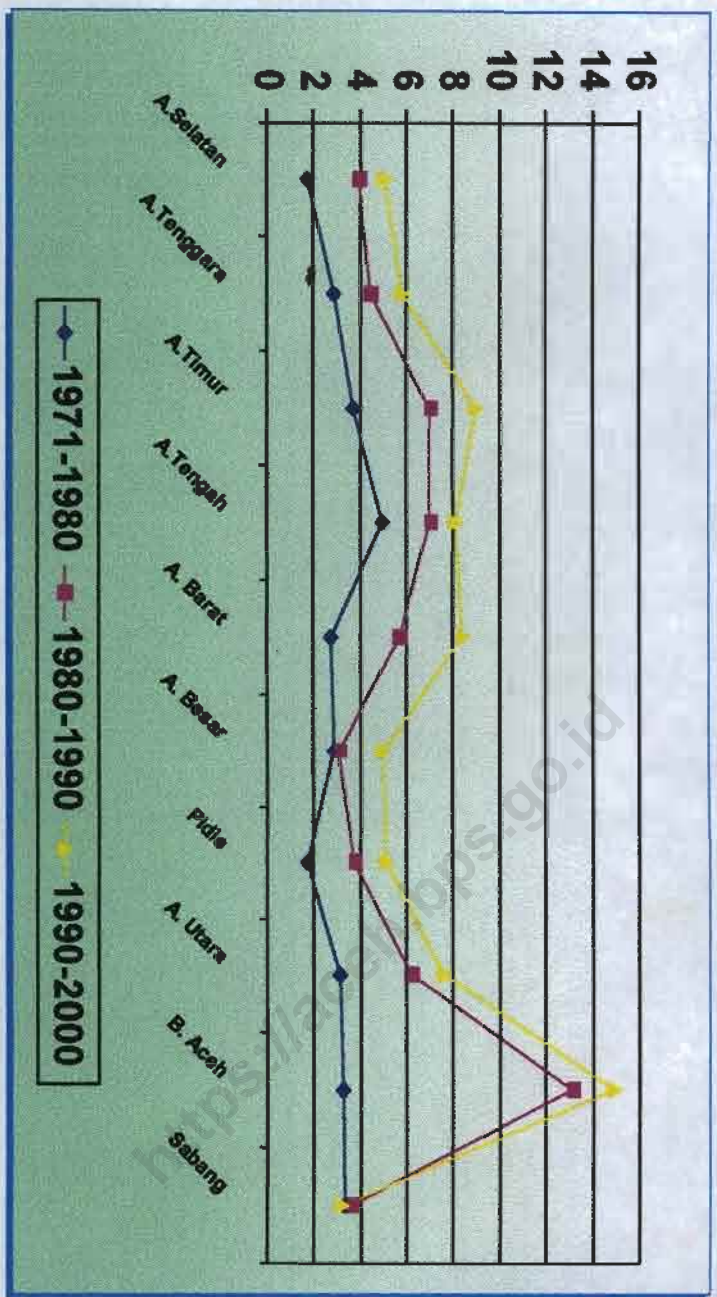
Memakai Klarifikasi SP90

*) Angka Estimasi

GRAFIK 1. JUMLAH PENDUDUK DAERAH ISTIMEWA ACEH TAHUN 1980, 1990 DAN 2000



GRAFIK 2. LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH, TAHUN 1980, 1990 DAN 2000



1-30 1000000

DIHITUNG
ANDA



1000000

<https://lacheh.bps.go.id/>

BAHASA PUSAT RIWAYAH
Pusat Penelitian dan Pengembangan
Statistik, Survei Sosial dan
Kependudukan, Badan Pusat
Statistik, Jakarta



<https://aceh.bps.go.id>